

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner/ penyebaran angket kepada responden. Kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk

¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 3

menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.² Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengukuran tentang pengaruh *lifestyle*, promosi, dan citra merek terhadap penggunaan aplikasi Grab pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Selain itu, dikarenakan masa pandemik covid-19 saat ini sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian lapangan, maka penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari subyek ataupun obyek yang terdapat pada suatu wilayah serta memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³ Adapun populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. Karena populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi syariah IAIN Tulungagung terlalu banyak yaitu 2104 mahasiswa, maka akan dilakukan pengambilan sampel pada penelitian ini.

2. Sampling

² Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 13

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 64

Sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang *representatif* dari populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.⁴ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling* yang merupakan teknik *probability sampling*.

Simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis).⁵ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah bagian dari populasi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

3. Sampel penelitian

Menurut Arikunto, sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sedangkan menurut Sugiyono, menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶ Dari beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel

⁴ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm.113

⁵ *Ibid*, hlm. 114

⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 112

merupakan bagian dari populasi yang dapat diambil untuk memperoleh data penelitian.

Dalam pengambilan sampel ini akan menggunakan Rumus Slovin. Rumus slovin adalah suatu sistem matematis yang digunakan untuk menghitung jumlah dari sebuah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara pasti. Rumus Slovin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rumus Slovin⁷

Rumus Slovin	Keterangan
$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$	n = jumlah sampel
	N = Jumlah Seluruh populasi
	e = Toleransi Error

Dalam penelitian ini populasi (N) yaitu sebanyak 2104 orang sedangkan tingkat kesalahan akibat dari ketidaktelitian dalam penarikan sampel (e) adalah 10%. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot e^2))}$$

$$n = \frac{2104}{(1 + (2104 \times 0,1^2))}$$

⁷ Vishal Aji Armansyah, *Rumus Slovin*, <http://rumus.co.id/rumus-slovin/> tanggal akses sabtu, 4 April 2020, pukul 23.00 WIB

$$n = \frac{2104}{(1 + (21.04))}$$

$$n = \frac{2104}{22.04}$$

$$n = 95.46$$

$$n = 96$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Sumber data yang peneliti pilih yaitu data primer dan kepustakaan atau penelitian terdahulu. Didalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel dependen, variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang menjadi akibat. Variabel ini juga disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi Grab (Y).
2. Variabel independen, variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *lifestyle* (X1), Promosi (X2), dan Citra Merek (X3).

Dalam penelitian ini untuk pengukuran datanya menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸ Dalam menggunakan skala *Likert* ini, terdapat 5 kategori penilaian skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Penilaian

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh data yang akurat serta relevan dalam menganalisis permasalahan tersebut maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner secara online.

⁸ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 146

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna dalam bentuk angket. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁹ Kuesioner dilakukan secara online mengingat saat ini masih dalam keadaan pandemik covid-19.

2. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁰ Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner (angket) yaitu daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada beberapa mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan Ekonomi Syariah. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang kemudian akan digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga data yang digunakan haruslah data yang benar.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Angket	Jumlah Angket

⁹Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 132

¹⁰*Ibid*, hlm. 130

1.	Lifesytle (X ₁) ¹¹	a. Aktivitas b. Interest c. Opini	1, 2, 3 4, 5 6, 7	96
2.	Promosi (X ₂) ¹²	a. Periklanan b. <i>Personal selling</i> c. Promosi penjualan d. Publisitas	8, 9, 10 11 12, 13,14 15	96
3.	Citra Merek (X ₃) ¹³	a. Pemilihan dan kekuatan merek b. Loyalitas merek	16, 17, 18 19, 20	96
4.	Penggunaan aplikasi Grab (Y) ¹⁴	a. Harga b. Kenyamanan c. kepercayaan	21, 22 23 24, 25	96

Berdasarkan kisi-kisi instrumen diatas, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket sebanyak 96 angket yang akan disebarakan via online kepada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yang kemudian diolah untuk menarik kesimpulan penelitian.

¹¹ Kotler dan Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid I Edisi Ke-8*, hlm. 165

¹² Sri Widyastuti, *Manajemen Komunikasi Terpadu*, (Jakarta: FEB-UP Press, 2017), hlm. 135-136

¹³ Darmadi Durianto, dkk., *Brand Equity Ten: Strategi Memimpin Pasar*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 1-3

¹⁴ Megawati Wijaya dan Farida Jasfar, "Pengaruh Rancangan Situs, Harga, kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Pembelia Produk Fashion Melalui Online Shopping", *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* vol 7 no.2, hlm. 42-43

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan pendapat mengenai kesesuaian pengukuran untuk kesimpulan atau keputusan khusus yang berasal dari skor yang ada. Validitas dinilai berdasarkan pada tujuan, populasi, dan karakteristik lingkungan dimana pengukuran dilakukan. Sehingga hasil tes dapat valid dalam satu situasi dan invalid dalam situasi yang lain. Dengan demikian, untuk menjamin validitas peneliti harus mengidentifikasi asumsi atau membuat argumen untuk membenarkan sebuah kesimpulan yang disertai dengan pengumpulan bukti-bukti yang dapat mendukung asumsi ini (angket/ kuesioner).¹⁵ Uji validitas ini dapat menggunakan aplikasi SPSS yang akan dilakukan pengujian pada setiap butir pertanyaannya. Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka valid.

b. Uji *Reliabilitas*

Setelah kuesioner dilakukan, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas atau *reability* menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. *Reliabilitas* mengacu pada konsistensi pengukuran hingga hasilnya sama bila dilakukan pengujian untuk kedua kalinya

¹⁵Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 66-67

dengan alat yang sama pada saat pengumpulan data.¹⁶ Untuk tercapainya tujuan pengukuran, maka dilakukan uji *reliabilitas* dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dikukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *alpha Cronbach* 0,00-0,20 berarti kurang reliable
- b) Nilai *alpha Cronbach* 0,21-0,40 berarti agak reliable
- c) Nilai *alpha Cronbach* 0,41-0,60 berarti cukup reliable
- d) Nilai *alpha Cronbach* 0,61-0,80 berarti reliable
- e) Nilai *alpha Cronbach* 0,81-1,00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tak normal. Analisis seperti uji-t dan uji F, mensyaratkan perlunya asumsi distribusi normal. Dalam uji normalitas pada penelitian ini, akan menggunakan Kolmogorov-smirnov. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

¹⁶*Ibid*, hlm. 74

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $D_0 \leq D$ -tabel maka H_0 diterima

Jika $D_0 \geq D$ -tabel maka H_0 ditolak¹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat nilai (VIF) dan tolerance dengan ketentuan jika nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,1$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.¹⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model *regresi*. Namun, jika varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya berbeda, maka

¹⁷ Kadir, *Statistika Terapan: Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), hlm. 145-147

¹⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 133 & 140

terjadi heteroskedastisitas.¹⁹ Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian ini dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* pada program SPSS dengan ketentuan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas.²⁰ Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu *lifestyle* (X_1), promosi (X_2), citra merek (X_3) terhadap penggunaan aplikasi Grab (Y). Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), hlm. 79

²⁰ Kadir, *Statistika Terapan: Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), hlm. 175

A = konstanta

X_1 = lifestyle

X_2 = promosi

X_3 = citra merek

B_1 = koefisien variabel X_1

B_2 = koefisien variabel X_2

B_3 = koefisien variabel X_3

e = error

4. Uji Hipotesis

a. Uji secara Parsial (Uji-t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji ini dilakukan dengan syarat apabila t hitung > dari t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila t hitung < dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji hipotesis:

H_0 : Ada pengaruh yang signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

1. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya masing-masing variabel *lifestyle*, promosi dan citra merek tidak berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan aplikasi Grab.
2. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel *lifestyle*, promosi dan citra merek berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan aplikasi Grab.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R.²¹ Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), hlm. 87

lifestyle, promosi, dan citra merek secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu penggunaan aplikasi Grab (R^2). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk menganalisis variabel independen yang mempunyai pengaruh paling kuat dan dominan terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode *stepwise*.